

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BEI 2015- 2019

Anisa Puspita Sari¹⁾, Manasse Siahaan²⁾

¹⁾ Akuntansi ²⁾ Sistem Informasi

¹⁾anisapuspitasari@gmail.com, ²⁾manassesiahaan129@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 15 perusahaan, dimana metode dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* metode pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap konservatisme akuntansi. Sementara *leverage* dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Manajerial, Komite Audit, Konservatisme Akuntansi

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi akuntansi yang sangat dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal pada saat pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan (Dellia et al., 2017). Laporan keuangan sendiri merupakan bentuk pertanggung jawaban manajemen kepada para pihak pengguna laporan keuangan. Menurut (Putra et al., 2021) dalam penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan syarat kehati-hatian dalam mengukur aktiva dan laba perusahaan, karena banyak pihak atau pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi-informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan terhadap keuangan perusahaan (Abudhahir et al., 2015).

Penyajian laba yang cenderung *overstate* akan merugikan perusahaan dan para pengguna laporan keuangan, karena para pihak internal dan eksternal sangat bergantung pada informasi laporan keuangan yang berkualitas dan bermanfaat yang sesuai dengan prinsip-

prinsip akuntansi (Megawaty, 2015). Menurut (Dellia et al., 2017) oleh karena itu sangat diperlukan informasi keuangan yang berkualitas dan bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Untuk mendapatkan informasi keuangan yang berkualitas dan bermanfaat maka perusahaan dihadapkan dengan keterbatasan (*constraint*) salah satunya adalah konservatisme (Rosmalasari, 2017).

Konservatisme diartikan sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, yaitu perusahaan tidak akan terburu-buru untuk memastikan keuntungan dan mengukur aset, tetapi segera memastikan kemungkinan kerugian atau hutang (Dewi et al., 2021). Penerapan prinsip ini mengakibatkan laporan keuangan melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah atau melaporkan hutang dan beban lebih tinggi (Prayogo et al., 2017). Penerapan konservatisme yang dilakukan perusahaan dapat membantu untuk mencegah terjadinya manipulasi keuangan yang dilakukan manajer, karena dengan konservatisme ini dapat mencegah pelaporan laba yang *overstatement* (Lestari et al., 2019). Menggunakan variable *leverage*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *Growth Opportunities*. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi beberapa tahun terakhir ini, maka diambil judul penelitian “**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN) YANG TERDAFTAR DI BEI 2015-2019**”.

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan dan manajemen (Sensuse et al., 2020). Teori ini memegang peran penting dalam suatu praktik bisnis perusahaan, teori ini muncul karena pemegang saham mempekerjakan pihak lain untuk mengelola perusahaannya (Sulistiani et al., 2021). Teori agensi melakukan pemisahan terhadap pemegang saham sebagai principal, dengan manajemen sebagai agen (Rusliyawati et al., 2021). Principal adalah pihak yang memberikan wewenang kepada agen, tetapi principal atau pemegang saham tidak bisa mencampuri kegiatan dalam operasi perusahaan (Rahmadani et al., 2020). Tujuan teori keagenan adalah untuk menjelaskan bagaimana para pihak dalam kontrak desain hubungan

kontraktual, dengan tujuan meminimalkan biaya akibat asimetri informasi (Novita et al., 2020).

Konservatisme Akuntansi

Dalam pelaporan keuangan yang menjadi salah satu fokus utama adalah informasi laba yang menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu (Putri & Sari, 2020). Manajemen dalam penyajian laporan keuangannya tersebut dapat memilih metode akuntansi apa yang akan digunakan atau diterapkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Husna et al., 2021). Menurut (Phelia & Damanhuri, 2019) mengartikan konservatisme sebagai reaksi yang hati-hati (*prudent reaction*) dalam menghadapi ketidakpastian yang melekat pada perusahaan untuk mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko dalam lingkungan bisnis sudah cukup dipertimbangkan. Konservatisme berarti jika terdapat keraguan, maka lebih baik memilih solusi yang sangat kecil kemungkinannya akan menghasilkan pendapatan yang terlalu tinggi bagi aset dan laba (Ruslaini et al., 2021).

Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar operasi perusahaan dibiayai oleh hutang dari pihak eksternal untuk memperbesar ukuran perusahaan (Adrian et al., n.d.). Menurut (Kurniadi, Y U., 2020) *Leverage* ini merupakan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Jika perusahaan telah diberi pinjaman oleh kreditor, maka dengan begitu kreditor secara otomatis mempunyai kepentingan atas keamanan dana yang telah dipinjamkan untuk memperbesar ukuran perusahaan (Rusliyawati et al., 2020). *Leverage* digunakan untuk mengendalikan peran *debtholder* atau pihak ketiga yang membantu untuk memperoleh pinjaman dari kreditor dalam memilih metode akuntansi yang konservatif karena pemilihan tersebut tergantung dari tingkat *leverage* perusahaan (Novianti et al., 2016). Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* tinggi berarti perusahaan dalam membiayai asetnya bergantung pihak eksternal, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak menggunakan modal yang dimiliki perusahaan sendiri dalam membiayai asetnya (Rukmiati, 2017).

Kepemilikan Manajerial

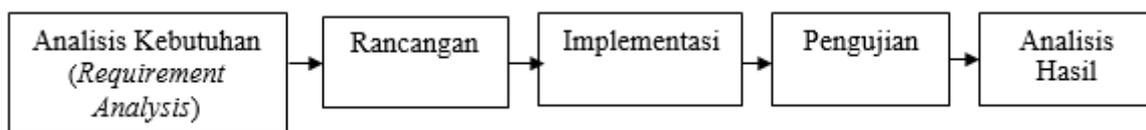
Kepemilikan manajerial merupakan besarnya proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, kepemilikan manajerial dapat berpengaruh terhadap kinerja dari manajemen

(Rosmalasari, 2017). Seperti penjelasan menurut (Logo et al., 2020) terdapat perbedaan antara perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang rendah atau bahkan tanpa kepemilikan manajerial, manajemen akan berlaku sesuai kepentingannya sebagai agen dalam perusahaan dan bukan pemegang saham, maka manajemen akan cenderung lebih optimis atau kurang konservatif dalam penyajian laporan keuangan (Priandika, 2021).

METODE

Tahap Penelitian

Berikut adalah tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 1 Tahap Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Penulis melakukan pengumpulan data melalui wawancara secara langsung dengan cara tanya jawab kepada perusahaan dan pemilik usaha (Yana et al., 2020). Tujuan dari wawancara adalah untuk menemukan permasalahan/kesulitan apa yang dialami berkaitan dengan proses transaksi keuangan pada perusahaan (Dellia et al., 2017).

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati bagaimana proses transaksi dilakukan dimana pencatatan data perusahaan serta keuangan pada perusahaan (Mahmuda et al., 2021). Pengamatan ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kebutuhan penelitian (Yolanda & Neneng, 2021).

3. Dokumentasi

Menurut Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data-data seperti daftar data perusahaan, data bahan baku yang digunakan, keuangan, data yang lainnya (Saputra & Puspaningrum, 2021), (Vidiyarsari & Darwis, 2020).

4. Tinjauan Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui sumber-sumber bacaan seperti buku pengetahuan dan jurnal yang terkait dengan data yang dibutuhkan (Alakel et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dan pembahasan dari pengujian pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi (Kuswanto et al., 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Perusahaan BUMN dipilih dikarenakan berdasarkan fenomena yang terjadi bahwa perusahaan BUMN telah melakukan manajemen laba atau memanipulasi laporan keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling*. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan sebelumnya dalam pengambilan data, yaitu: 1) Perusahaan telah terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten dan lengkap dari tahun 2015-2019. 2) Periode laporan keuangan perusahaan berakhir setiap 31 Desember. 3) Perusahaan yang menjadi obyek penelitian harus memiliki struktur kepemilikan manajerial dan komite audit.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai data yang diperoleh dari hasil pengujian dengan menggunakan alat bantu SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, leverage, komite audit dan ukuran perusahaan. Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi nilai *minimum*, nilai *maximum*, *mean* dan standar deviasi.

Tabel 1 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	75	12.020	25.135	1.98422E1	3.753212
LEVERAGE	75	.042	.919	.61792	.192704
MANAJERIAL	74	.001	9.631	3.07852	3.120823
KOMITEAUDIT	75	3.000	7.000	4.44000	1.153608
CON_ACC	75	-.060	.779	.20796	.183839
Valid N (listwise)	74				

Variabel dependen pada penelitian ini adalah konservatisme akuntansi (CON_ACC). Hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa CON_ACC atau tingkat konservatisme akuntansi mempunyai nilai terendah sebesar -0.60 dan nilai tertinggi sebesar 0.779. Nilai terendah konservatisme akuntansi tersebut dimiliki oleh perusahaan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau dengan kode (BBRI) pada tahun 2019 dan nilai terbesar tingkat konservatisme akuntansi dimiliki oleh Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan kode perusahaan (PGAS) pada tahun 2018. Nilai tertinggi dari hasil perhitungan konservatisme akuntansi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut menerapkan akuntansi yang konservatif, sedangkan nilai terendah menunjukkan bahwa perusahaan tersebut kurang menerapkan akuntansi yang konservatif dalam menyajikan laporan keuangan.

Variabel independen yang pertama pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang dilambangkan dengan kode (SIZE). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menghitung logaritma natural dari total asset perusahaan. Pada tabel 4.2 menunjukkan hasil statistik deskriptif dengan nilai terendah sebesar 12.020 dimiliki oleh perusahaan telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk atau dengan kode (TLKM), dan nilai tertinggi sebesar 25.135 dimiliki oleh perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk dengan kode perusahaan (JSMR).

Variabel independen kedua dalam penelitian ini yaitu *leverage*. *Leverage* dihitung menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) membagi total utang perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Dari perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 hasil statistik deskriptif menunjukkan nilai terendah dan tertinggi sebesar 0.042 dan 0.919. Nilai terendah tersebut dimiliki oleh perusahaan Kimia Farma (Persero) Tbk atau dengan kode

perusahaan (KAEF) pada tahun 2015, sedangkan nilai tertinggi dari hasil perhitungan tersebut dimiliki oleh perusahaan Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan kode perusahaan (BBTN) pada tahun 2015.

Variabel independen ketiga yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial dalam penelitian ini dihitung dengan membagi jumlah saham yang dimiliki oleh para manajerial dengan jumlah keseluruhan saham yang beredar dikalikan dengan 100%. Dari hasil perhitungan statistic deskriptif pada tabel 4.2 diatas didapatkan nilai terendah sebesar 0.001 yang dimiliki oleh Bank Mandiri (Persero) Tbk atau dengan kode perusahaan (BMRI) pada tahun 2016 dan 2019. Sedangkan nilai tertinggi dari hasil perhitungan kepemilikan manajerial yaitu sebesar 9.631 yang dimiliki oleh perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk atau dengan kode perusahaan (WIKA) pada tahun 2019.

Variabel independen yang terakhir pada penelitian ini yaitu komite audit, perhitungan komite audit dalam penelitian ini dengan melihat jumlah dari komite audit yang ada pada perusahaan tersebut. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini menunjukkan nilai terendah sebesar 3, dan nilai tertinggi sebesar 7, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 4 dengan standar deviasi sebesar 1.153608, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebaran data untuk variabel komite audit cenderung ke rata-rata, yang artinya perusahaan sampel memiliki jumlah komite audit yang tidak jauh berbeda, dan dalam hal ini perusahaan-perusahaan telah mengikuti peraturan Bapepam untuk jumlah komite audit yang ada pada perusahaan sekurang-kurangnya berjumlah 3 orang.

Hasil Analisis Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Pengujian normalitas dilihat dari uji stastik non parametik Kolmogorov-Smirnov. Apabila uji K-S menunjukkan bahwa *Assymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal. Sebaliknya bila hasil uji tersebut menunjukkan bahwa *Assymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka residual tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 2 Hasil Uji *Normalitas*

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18132472
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.871
Asymp. Sig. (2-tailed)		.434

Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* diatas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.434 yang berarti diatas 0.05, maka hasil tersebut dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji grafik ataupun statistik, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Untuk menilai ada atau tidaknya masalah multikolinearitas dalam data tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Model dikatakan terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0.10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji *Multikolinearitas*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		
	Tolerance	VIF	
1			
	SIZE	.866	1.155
	LEVERAGE	.660	1.515
	MANAJERIAL	.946	1.058
	KOMITEAUDIT	.744	1.344

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0.10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dapat dikatakan terjadinya multikolinearitas apabila model regresi memiliki nilai VIF lebih dari angka 10, sedangkan pada penelitian hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai VIF pada

tabel memiliki angka yang rendah jauh dibawah angka 10, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam uji model regresi tersebut.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi terjadi karena pengamatan berturut-turut berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat uji *Runs test* dengan menggunakan ketentuan probabilitas lebih besar dari signifikansi 0.05. Penelitian ini dapat dilihat pada tabel uji *run test* berikut:

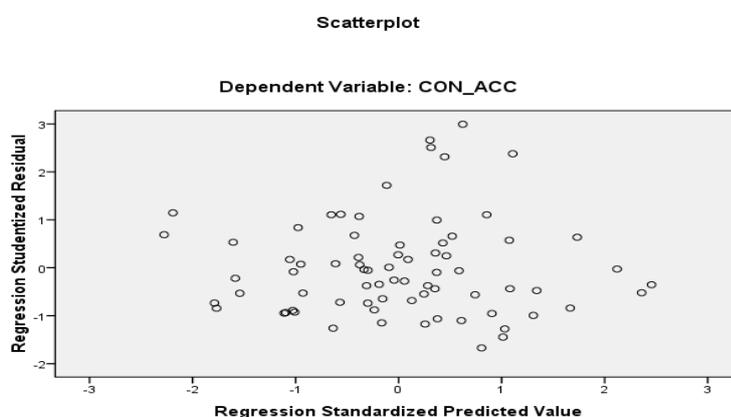
Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.02842
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	37
Total Cases	74
Number of Runs	42
Z	.936
Asymp. Sig. (2-tailed)	.349

Berdasarkan tabel *Runs test* diatas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.349, nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Maka dapat disimpulkan dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dalam uji *Runs test* diatas tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi. Dengan demikian maka analisis regresi linear berganda untuk uji hipotesis penelitian diatas dapat dilakukan atau dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dalam penelitian varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Pada penelitian ini diuji dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID), dan dengan melihat hasil uji Glejser untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian tersebut. Hasil dari uji grafik *scatterplot* disajikan pada gambar 4.3 dibawah berikut ini:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.076	.096		.798	.428
SIZE	.001	.004	.040	.318	.752
LEVERAGE	-.027	.087	-.046	-.315	.754
MANAJERIAL	-.005	.005	-.123	-1.010	.316
KOMITEAU DIT	.015	.014	.154	1.128	.263

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (Ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan komite audit) terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian diperoleh 15 data sampel perusahaan dikalikan dengan lama periode 5 tahun, sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 sampel.

Berdasarkan analisis dan pengujian yang telah dilakukan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar akan dihadapkan dengan biaya politis yang besar oleh pemerintah, karena pemerintah menggunakan informasi akuntansi dalam pengalihan kekayaan perusahaan. Sehingga perusahaan besar akan menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif untuk menghindari biaya politis yang akan dibebankan pemerintah kepada perusahaan.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Rasio *leverage* yang tinggi dalam perusahaan menunjukkan bahwa keuangan perusahaan tersebut kurang baik, maka dari itu perusahaan akan melakukan pelaporan yang kurang konservatif dengan menaikkan nilai asset dan laba setinggi mungkin. Hal tersebut dilakukan untuk meyakinkan kreditur untuk memberikan pinjaman dana kepada perusahaan.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh negative dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajerial sangat rendah. Hubungan negative tersebut disebabkan adanya kecenderungan manajer dengan kepemilikan ekuitas tinggi akan lebih memilih untuk mengurangi tingkat penerapan konservatisme didalam perusahaan, hal ini dilakukan oleh manajemen guna menghindari penurunan harga saham.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Banyaknya jumlah komite audit didalam perusahaan tidak menjamin diterapkannya prinsip akuntansi yang konservatif, karena perusahaan tidak memperhatikan frekuensi pertemuan audit dan aspek kompetensi akuntansi dari masing-masing individu yang ada dalam susunan anggota komite audit.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti kepemilikan institusional, jumlah dewan komisaris, profitabilitas, *financial distress*, risiko litigasi, *debt covenant*, dan biaya politis.
2. Penelitian ini dalam mengukur komite audit dengan jumlah anggota yang ada dalam perusahaan, tidak memperhatikan frekuensi pertemuan komite audit, dan aspek kompetensi akuntansi dari masing-masing individu. Sehingga dalam penelitian selanjutnya untuk variabel komite audit dapat menambahkan ukuran kompetensi dari komite audit atau frekuensi pertemuan yang dilaksanakan, tidak hanya dengan menggunakan jumlah komite audit saja.
3. Penelitian ini berfokus pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan mengambil sampel lain yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) agar dapat dibandingkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan lain.

REFERENSI

- Abudhahir, R. A., Mahdun, M., & Nor, R. M. (2015). Need analysis and material development in English for specific purposes in relation to English for Islamic studies. *Journal of Management & Muamalah*, 5(2), 55–62.
- Adrian, Q. J., Madani, M. F., El Hoby, H. M. H., & Dahlan, A. R. A. (n.d.). *Knowledge Transfer Program (KTP) from International Islamic University Malaysia (IIUM): Leveraging MyEntrepreneur2Cloud and Network of Mosque (NoM) to Obliterate Poverty in Malaysia*.
- Alakel, W., Ahmad, I., & Santoso, E. B. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*.
- Dellia, P., Antoni, T. T., & Sulistiani, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 24–28.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Kurniadi, Y U., et al. (2020). Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.

- Kuswanto, H., Pratama, W. B. H., Ahmad, I. S., & Salamah, M. (2019). *c. Cogent Business & Management*, 6(1), 1699283.
- Lestari, P., Darwis, D., & Damayanti, D. (2019). Komparasi Metode Economic Order Quantity Dan Just In Time Terhadap Efisiensi Biaya Persediaan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 30–44.
- Logo, J. F. B., Wantoro, A., & Susanto, E. R. (2020). Model Berbasis Fuzzy Dengan Fis Tsukamoto Untuk Penentuan Besaran Gaji Karyawan Pada Perusahaan Swasta. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 124–130.
- Mahmuda, S., Sucipto, A., & Setiawansyah, S. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB)(Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 14–23.
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Technology Sepuluh Nopember.
- Novianti, H., Allsela, M., & Nurul. (2016). Penerapan Konsep Customer Relationship Management (Crm) Pada Sistem Informasi Penyewaan Lapangan Futsal Di Swadaya Futsal Palembang. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 8(2), 2355–4614.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic Covid-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Phelia, A., & Damanhuri, E. (2019). *Kajian Evaluasi Tpa Dan Analisis Biaya Manfaat Sistem Pengelolaan Sampah Di Tpa (Studi Kasus TPA Bakung Kota Bandar Lampung) Evaluation Of Landfill And Cost Benefit Analysis Waste Management System Landfill*.
- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada PT. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- Priandika, A. T. (2021). Sistem Pengendalian Internal Monitoring Inventory Obat Menggunakan Supply Chain Management. *Jurnal Ilmiah Betrik: Besemah Teknologi Informasi Dan Komputer*, 12(1), 36–44.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Putri, E., & Sari, F. M. (2020). Indonesian Efl Students' perspectives Towards Learning Management System Software. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(1), 20–24.
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rukmiati, R. (2017). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). Peningkatan Manajemen Dan Teknologi Pemasaran Pada Umkm Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) Dalam Mengatasi Less Contact Ekonomi Masa Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, S. N. (2020). Implementasi Metode Saw Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Model Social Customer Relationship Management. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Rusliyawati, R., Putri, T. M., & Darwis, D. (2021). Penerapan Metode Garis Lurus dalam Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Penyusutan Aktiva Tetap pada PO Puspa Jaya. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 1–13.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sensuse, D. I., Sipahutar, R. J., Jamra, R. K., & Suryono, R. R. (2020). Challenges and Recommended Solutions for Change Management in Indonesian E-Commerce. *2020 International Conference on Information Technology Systems and Innovation (ICITSI)*, 250–255.
- Sulistiani, H., Yanti, E. E., & Gunawan, R. D. (2021). Penerapan Metode Full Costing pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13–24.
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Keuangan Desa Untuk Pembangunan (Study Kasus: Dusun Srikaya). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254–263.
- Yolanda, S., & Neneng, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada PT Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 24–34.